

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I. Latar Belakang Masalah**

Pada suatu perusahaan, Akuntansi berperan penting terutama sebagai penyedia informasi yang diperlukan pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan, baik keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan Keuangan harus dibuat secara lengkap, teratur, jujur, dan relevan, supaya dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas ,dimana dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan analisis Laporan Arus Kas tersebut,maka akan dapat diketahui seberapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangan.

Pihak Laporan arus kas adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan posisi keuangan baik penambahan dan berkurangnya kas selama periode tertentu,dan gambaran sebab-sebab dari perubahan tersebut. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi,dan aktivitas pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut.

Arus kas yang termasuk aktivitas operasi adalah semua jenis penerimaan dan pengeluaran dana kas yang transaksinya berpengaruh terhadap laba

operasional perusahaan. Kas bersih dari aktivitas operasi sangat penting karena secara langsung menggambarkan jumlah kas yang dihasilkan secara internal. Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah secara internal perusahaan mampu melunasi pinjaman dan bunga, memelihara kemampuan operasional, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal.

Arus kas pada aktivitas investasi adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap dan penerimaan dan penjualan aktiva tetap. Perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Arus kas pada aktivitas pendanaan adalah penerimaan kas dari penambahan modal disetor atau perolehan modal pinjaman jangka panjang serta pengeluaran kas untuk pembayaran deviden atau pembayaran cicilan pokok pinjaman.

Beberapa arus kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi dan pendanaan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Misalnya penerimaan pendapatan investasi (bunga dan deviden) dan pembayaran bunga ke pemberi pinjaman diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Sebaliknya, beberapa arus kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi dan pendanaan.

Dengan menganalisis laporan arus kas akan menghasilkan informasi yang relevan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas, waktu dan kepastian dalam menghasilkan kas, mengevaluasi

struktur keuangan perusahaan, membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari ketiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Analisis laporan arus kas Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan berguna menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja berdasarkan arus kas menilai likuiditas dan fleksibilitas kinerja keuangan dengan rasio laporan arus kas yaitu rasio arus kas operasi yang bertujuan menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar, rasio cakupan kas terhadap bunga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio total hutang bertujuan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi, Rasio penerimaan laba bertujuan untuk menilai kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan, dan Rasio Efisiensi bertujuan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan arus kas sehubungan dengan kegiatannya dalam setahun,

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan ini bergerak dibidang pasar dan perusahaan ini mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada para pedagang untuk memperoleh keuntungan. dan Perusahaan daerah pasar kota medan Jikalau dilihat dari saldo kas atau setara kas perusahaan daerah pasar kota medan dari tahun 2014-2016 yaitu Jumlah Kas Tahun 2014 sebesar Rp.4.315.410.538 , Jumlah Kas Tahun 2015 sebesar Rp.6.662.515.436 dan Jumlah Kas Tahun 2016 sebesar Rp.15.359.966.187 (Sumber:Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan) dan jikalau dilihat dari jumlah kas atau setara kas Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan memiliki peningkatan setiap tahunnya. Dan dari jumlah

peningkatan kas setiap tahunnya peneliti ingin mengetahui apakah jumlah kas atau setara kas tersebut berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dan peneliti juga ingin mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan arus kas.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Skripsi **“Analisis Laporan Arus Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”**

## **I.2. Perumusan Masalah**

Masalah merupakan faktor yang menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan. Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada umumnya akan menghadapi suatu masalah. Permasalahan yang dihadapi tergantung pada ruang lingkup kegiatan dari masing-masing perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, **“Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan”**<sup>1</sup> Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana perkembangan arus kas perusahaan pada periode tahun 2014-2016 pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan berdasarkan laporan arus kas tahun 2014-2016?

---

<sup>1</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**: Salemba Empat, Jakarta, 2008, PSAK No.2, Seksi 2.2

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan pembatasan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit. Dan perlu juga dilakukan penyesuaian terhadap waktu dan biaya dengan tidak mengurangi kualitas dari penelitian itu sendiri, sehingga pada akhirnya jawaban terhadap masalah dapat terpenuhi dengan baik.

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan dan penganalisisan masalah, maka penulis skripsi ini dibatasi hanya menyangkut laporan arus kas pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan berdasarkan laporan arus kas tahun 2014-2016.

### **I.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar berhasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulisan tentang aplikasi ilmu dan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapan yang sebenarnya pada perusahaan terkhusus pada analisis laporan arus kas.

2. Bagi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja berdasarkan Laporan Arus Kas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Kas dan Laporan Arus Kas

##### 2.1.1 Pengertian Kas

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Sofyan Harahap **“Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”**<sup>2</sup>

Kas merupakan salah satu pos aktiva lancar yang paling likuid (cair) yang memiliki sifat produktif potensial. Perkiraan kas terdiri dari perkiraan yang ada dalam perusahaan dan kas yang ada di bank Kas adalah alat pembayaran yang siap bebas.

Amran dan Halomoan mengemukakan bahwa kas adalah: **...aktiva yang paling likuid diantara barang lainnya, dalam artian jika perusahaan sedang membutuhkan/memerlukan uang maka dapat diambil dari kas.**<sup>3</sup>

Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito bank, Instrumen yang dapat dinegosiasi seperti: pos wesel, wesel, cek yang disahkan, cek kasir, cek pribadi dan wesel bank juga dipandang sebagai kas.

Kas pada pos itu bukan merupakan harta yang produktif karena tidak mengembalikan hasil atau pengembalian. Namun perlu untuk menyediakan uang

---

<sup>2</sup>Sofyan Syafri Harahap, **Analisis Kritis: Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Sembilan: RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010, hal.105

<sup>3</sup>Amran Manurung dan Halomoan Sihombing, **Analisis Laporan Keuangan**, Medan 2017, hal.31

kas yang lebih besar dari pada yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan margin yang layak dalam keadaan darurat. Kelebihan kas yang diperlukan harus dimanfaatkan, misalnya dengan mengadakan investasi yang berupa pembelian aktiva.

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kas merupakan aktiva yang paling aktif yang berfungsi sebagai alat pembayaran dalam semua kegiatan usaha. Syarat dari suatu elemen yang dapat dipersamakan dengan kas yaitu :

- (1). Dapat diterima setiap saat sebagai alat pembayaran khususnya dalam lingkungan bisnis.
- (2). Dapat disetor dalam rekening giro di bank setiap saat sesuai nilai nominalnya

Dari kedua elemen pokok tersebut dapat dipakai untuk menentukan apakah suatu elemen termasuk kas atau bukan kas. Elemen-elemen yang termasuk kas yaitu: (1). Kas pada perusahaan (*cash on hand*), (2). Kas dari Bank (*cas in bank*), (3). Cek bertanggal mundur, (4) Deposito berjangka, (5) Cek yang tidak cukup dana atau cek kosong, (6) Investasi jangka pendek, (7). Kas dibatasi pemakaiannya (*restricted cash*), (8). Piutang Wesel, (9). Bankdraft

1. Kas dalam perusahaan, dapat digolongkan dalam beberapa kategori antara lain:
  - a) Uang tunai, meliputi uang logam dan uang kertas yang dimiliki perusahaan, termasuk uang tunai yang terdapat pada kas kecil perusahaan.

- b) Cek yang diterima se
  - c) sebagai alat pembayaran dari pihak lain tetapi oleh perusahaan belum digunakan atau disetor ke bank.
  - d) Elemen-elemen lain yang dapat dipermasakan dengan kas kecil, seperti: wesel pos, bukti kiriman uang, bank draft, money order dan lainnya.
2. Kas dari bank, (*Cash on Bank*) adalah semua saldo rekening koran atau rekening giro yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan setiap saat sebagai alat pembayaran. Dalam praktik sehari-hari seringkali terdapat elemen-elemen yang tidak dapat digolongkan dalam kas sehingga elemen tersebut perlu dipisahkan dari kas.

Elemen yang tidak termasuk ke dalam kas yaitu :

- a. Kas bon atau uang muka intern Merupakan bukti pengambilan uang kas yang dilakukan petugas perusahaan untuk melakukan pembayaran ke pihak luar yang jumlahnya belum dapat dipastikan dan bukti-bukti pendukungnya baru diperoleh jika sudah dibayar.
  - b. Persediaan perangko dan materai Persediaan ini seringkali dalam prakteknya dimasukkan sebagai elemen kas, hal ini tidak benar karena persediaan perangko dan materai tidak dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dan tidak dapat disetor ke rekening di bank.
3. Cek bertanggal mundur (*Post Date Cheque*)

merupakan cek yang diterima pihak lain pada tanggal tertentu tetapi dibubuhi tanggal yang jarak beberapa waktu kemudian dibandingkan dengan penerimaan cek tersebut.

4. Deposito Berjangka,

merupakan simpanan di bank yang pengambilannya terkait pada aturan dalam jangka waktu tertentu ,sehingga simpanan tersebut tidak dapat diambil atau diungkapkan setiap saat.

5. Cek yang tidak cukup dana atau cek kosong.

merupakan cek yang diterima perusahaan dari pihak luar dapat berupa cek yang cukup dananya dan bahkan mungkin berupa cek kosong sehingga cek tersebut dapat digunakan atau disetor ke dalam rekening bank.

6. Investasi Jangka Pendek, merupakan investasi yang disajikan sebagai unsur kas karena investasi jangka pendek bertujuan untuk menghindari kas yang menganggur, maka dalam praktiknya seringkali investasi jangka pendek disajikan sebagai umur kas. Penyajian tersebut tidak dapat dibenarkan karena investasi jangka pendek tidak dapat langsung dipakai sebagai alat pembayaran setiap saat dan tidak dapat disetorkan kedalam rekening bank.

7. Kas Dibatasi Pemakaiannya,(*Restricted Cash*) kas yang dibatasi pemakaiannya memiliki tujuan khusus ,seperti untuk pelunasan utang jangka panjang, ekspansi dan pembayaran deviden.

8. Piutang Wesel, merupakan piutang yang diserahkan kepada pihak bank untuk ditagih pada pihak lain seringkali dimasukkan sebagai unsur kas di bank. Perlakuan tersebut dibenarkan karena piutang wesel tidak termasuk unsur kas, jika piutang wesel dapat diungkapkan atau ditagih oleh bank baru memenuhi unsur kas.
9. Bank Draft, timbul apabila perusahaan telah melakukan pembayaran dengan cek melalui saldo rekening bank, sehingga catatan kas di bank yang diselenggarakan perusahaan saldo kecil, maka menurut peraturan ini tidak diperbolehkan.

### **2.1.2 Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah sumber informasi penerimaan dan pengeluaran kas dari semua aktivitas yang dilakukan entitas selama satu periode baik aktivitas operasi, investasi, maupun dari pendanaan. Informasi ini sangat penting untuk menilai kemampuan entitas menghasilkan kas serta mengetahui bagaimana kebijakan entitas dalam mengelola (menggunakan) dana kasnya.. Dengan melihat keadaan dan kebutuhan negara Indonesia khususnya mengenai informasi keuangan dari suatu unit usaha, maka oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dengan penelitian yang bertahun-tahun yang telah dilakukan mengambil langkah yang matang untuk memasukkan laporan arus kas sebagai laporan utama pengganti laporan sumber dan penggunaan data. Laporan ini dianggap lebih memberi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai laporan. Menurut Silaban dan Siahaan, mengemukakan bahwa laporan arus kas yaitu sebagai berikut:

**Laporan arus kas (*statement of cash flow*) merupakan suatu laporan yang menggambarkan iktisar penerimaan dan pengeluaran(pembayaran) kas untuk jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam perusahaan (bukan arus dananya).<sup>4</sup>**

Pengertian tersebut mengartikan bahwa laporan arus kas memperlihatkan sumber-sumber arus kas masuk serta penggunaan arus kas keluar sepanjang tahun selama satu tahun periode akuntansi. Arus kas tersebut digolongkan menjadi tiga kelompok,yaitu: Aktivitas Operasi,Aktivitas Investasi,dan Aktivitas Pendanaan,Kas bersih dari masing-masing aktivitas yang ditunjukkan dan direkonsiliasikan dengan saldo kas pada awal tahun, sehingga diperoleh saldo kas akhir tahun.

Laporan ini disusun dari perbandingan neraca awal serta akhir, dan juga dikaitkan dengan laporan operasi tersebut. Laporan ini mencerminkan keputusan tentang sumber dan penggunaan dana yaitu komitmen dana untuk investasi membayar kembali kewajiban, atau meningkatkan dana melalui pinjaman tambahan atau dengan mengurangi investasi aktiva. Salah satu sumber dana utama adalah operasi menguntungkan merupakan suatu penggunaan dana yang melebihi jumlah pendapatan. Dari penjelasan arus kas dapat dikelompokkan yaitu: (1) Aktivitas Operasi, (2) Aktivitas Investasi, (3)Aktivitas Pendanaan.

Aktivitas operasi merupakan penghasilan utama pendapatan perusahaan. Aktivitas ini merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup melunasi kewajiban,memelihara kemampuan operasi perusahaan,membayar deviden dan

---

<sup>4</sup>Pasaman Silaban,dan Rusliaman Siahaan, **Manajemen Keuangan**, Edisi Kedua: Universitas HKBP Nommensen,Medan,2011,hal.139

melakukan investasi baru. Tanpa mengutamakan sumber pendanaan yang baru dari luar. Arus kas termasuk aktivitas operasi adalah semua jenis penerimaan dan pengeluaran dana kas yang transaksinya berpengaruh terhadap laba operasional perusahaan. Kas bersih dari aktivitas operasi adalah sangat penting karena secara langsung menggambarkan jumlah kas yang dihasilkan secara internal. Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah secara internal perusahaan mampu melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasional, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal.

Penerimaan kas yang lain, dapat berasal dari pendapatan, bunga, deviden, dan pendapatan lain sejenis. Sedangkan bagian penting dari pengeluaran kas akan meliputi: pembelian persediaan, biaya gaji dan upah karyawan, pajak, bunga, sewa dan biaya sejenisnya. Jumlah kas bersih yang diperoleh dari yang diperlukan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan harus ditunjukkan dalam laporan arus kas.

Menurut **Robert Libby**, ‘**Arus kas dari aktivitas investasi merupakan kas masuk dan kas keluar terkait dengan pembelian dan penghentian aset produktif jangka panjang dan investasi dalam surat berharga di perusahaan lain**’<sup>5</sup>

Arus kas yang termasuk aktivitas investasi meliputi pemberian dan penagihan pinjaman, perolehan dan pelepasan investasi (baik hutang maupun ekuitas), serta penjualan dan pembelian peralatan, pabrik, dan properti.

---

<sup>5</sup>Robert Libby, et al, *Financial Accounting*, 5<sup>th</sup> Edition, **Akuntansi Keuangan**, Alih Bahasa; J. Agung seputro, Edisi Kelima: ANDI, Yogyakarta, 2008, hal. 652

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukn karena arus kas tersebut mencerminkan aktiva penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber arus yang termasuk aktivitas investasi meliputi pemberian dan penagihan pinjaman, perolehan dan pelepasan investasi baik hutang maupun sumber dayayang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dari arus kas masa depan.

Penambahan properti pabrik dan peralatan menunjukkan pertambahan neto gedung dengan pengeluaran kas, demikian juga dengan perbaikan gudang yang disewa memerlukan pengeluaran kas. Penjualan properti ini akan menghasilkan aliras kas masuk. Aktivitas investasi yang lain timbul dari penurunan akun aktiva lain-lain di neraca

Contoh arus kas masuk dari aktivitas adalah Penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lainnya. Contoh arus kas dari aktivitas investasi adalah Pengeluaran kas untuk perolehan aktiva tetap.

**Menurut Sofyan Syafri Harahap Tujuan menyajikan Laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.**

Aktivitas pendanaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilikan yang meliputi :

- a. Perolehan sumber daya dari pemilik dan komposisinya
- b. Peminjaman uang dari kreditur serta pelunasannya.

Transaksi dan peristiwa yang mengakibatkan terjadinya penerimaan kas dari pengeluaran kas kepada para pemilik dan pemegang saham disebut pendanaan ekuitas, sedangkan transaksi dan peristiwa yang mengakibatkan terjadinya penerimaan kas dari pengeluaran kas kepada para kreditur disebut pendanaan utang. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas pada masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Contoh arus kas masuk dari aktivitas pendanaan adalah Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya, penerimaan pinjaman dari pihak bank ketiga bukan bank dan tambahan modal disetor. Contoh arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan dan Pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada pihak ketiga bukan bank.

Berikut adalah jenis-jenis penyesuaian umum yang dilakukan pada laba bersih untuk memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi :

Menambah (+)

- Biaya depresiasi
- Amortisasi tidak berwujud dan beban yang ditangguhkan
- Amortisasi discount obligasi
- Kenaikan hutang pajak pendapatan ditangguhkan
- Rugi investasi saham biasa dengan metode equity
- Rugi jual tanah, bangunan dan peralatan

- Penurunan piutang
- Penurunan persediaan
- Penurunan biaya dibayar dimuka
- Kenaikan hutang dagang
- Kenaikan hutang yang masih harus dibayar
- Kenaikan selisih kurs

#### Mengurang (-)

- Amortisasi premium obligasi
- Penuruna hutang pajak pendapatan ditangguhkan
- Laba investasi saham biasa dengan metode equity
- Laba jual tanah, bangunan dan peralatan
- Kenaikan piutang
- Kenaikan biaya dibayar dimuka

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber tersebut, maka akan disusun dan dilaporkan menjadi laporan arus kas ,melalui tahap-tahap yaitu: (1) Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi, (2) Pelaporan arus kas atas dasar kas bersih (3) Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan, (4) Pelaporan arus kas dari transaksi non kas, (5) Pelaporan arus kas dari pos-pos tertentu.

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi, perusahaan dianjurkan untuk mealporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, karena metode ini memperlihatkan penerimaan dan pembayaran kas operasi. Sedangkan metode tidak langsung tidak melaporkan penerimaan

pembayaran operasi. Maka metode langsung ini lebih baik dari metode tidak langsung.

Pelaporan arus kas atas dasar kas bersih dilakukan untuk : (a) Penerimaan dan Pengeluaran untuk kepentingan para pelanggan (karena tidak mencerminkan aktivitas perusahaan),(b) Penerimaan dan Pengeluaran untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar dan dalam jangka waktu yang singkat. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan, pelaporan harus melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Pelaporan arus kas dari transaksi non kas, transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus dikeluarkan dari laporan arus kas. Transaksi semacam ini harus diungkapkan sedemikian rupa pada catatan atas laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai aktivitas investasi dan pendanaan tersebut.

Pelaporan arus kas dari pos-pos tertentu terdiri dari (a) Pos luar biasa, hanya diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sesuai dengan sifat, transaksinya dan diungkapkan secara terpisah (b) Bunga dan deviden, yang diterima dan dibayarkan masing-masing harus diungkapkan tersendiri dan diklasifikasikan secara konsisten antar periode sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, (c) Pajak penghasilan diungkapkan secara tersendiri dan diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas operasi kecuali secara spesifik didefinisikan sebagai aktivitas lain.

### 2.1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

Informasi dari laporan arus kas memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (financing) selama satu periode akuntansi.

Neraca memperlihatkan status sebuah perusahaan pada saat tertentu. Sebaliknya, laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan laba ditahan mencakup periode tertentu. Laporan arus kas menjelaskan dari mana datangnya uang kas dan kemana dibelanjakan dalam periode tertentu. Selain kas, laporan ini juga memberikan penjelasan mengenai ekuivalen kas, yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid sehingga dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas.

**Menurut Harahap, kegunaan laporan arus kas ,kita dapat mengetahui:**

1. Kemampuan perusahaan meng''generate''kas, merencanakan ,mengontrol arus kas masuk dan arus kas perusahaan pada masa lalu
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar , arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan untuk membayar dividen dimasa yang akan datang.
3. Informasi bagi kreditor dan investor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Singkatnya, pihak internal dan eksternal menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan arus kas untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Kemudian dijadikan sebagai dasar pertimbangan pembuatan keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak.

Informasi tentang arus kas akan membantu para pemodal dan kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang positif dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, termasuk kemampuannya untuk membayar dividen pada masa yang akan datang. Disamping itu laporan arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk menentukan efek dari transaksi-transaksi cash dan non cash investing serta pendanaannya terhadap posisi keuangan perusahaan.

Informasi dalam laporan arus kas akan membantu investor, kreditur dan pihak lain dalam menilai hal berikut :

1. Kemampuan kesatuan menghasilkan arus kas masa depan.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang memungkinkan untuk meramalkan jumlah, waktu, dan kepastian dari arus kas masa depan. Dengan memeriksa hubungan antara pos-pos seperti penjualan dan arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan akan memungkinkan untuk membuat ramalan yang lebih baik mengenai arus kas perusahaan.

2. Kemampuan kesatuan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban.

Secara sederhana, jika suatu perusahaan tidak mempunyai cukup uang, kas, maka upah karyawan tidak bisa dibayar, utang tidak terlunasi, deviden tidak dapat dibayar atau peralatan tidak dapat dibeli. Selain itu laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dari mana diperoleh. Semua pihak yang terkait dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan informasi arus kas yang dapat dilihat dari laporan arus kas perusahaan.

3. Perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Angka laba bersih penting, karena memberikan informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan perusahaan bisnis dari suatu periode ke periode ini. Tetapi beberapa orang mengkritik laba bersih berdasarkan akrual karena taksiran harus dibuat untuk menghitungnya. Akibatnya, kendali dari angka itu sering diragukan. Jadi banyak pembaca laporan keuangan ingin mengetahui alasan-alasan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Kemudian mereka dapat menilai bagi mereka sendiri keandalan sendiri keandalan dari angka laba.

4. Transaksi investasi dan pendanaan kas dan non kas selama periode itu.

Dengan memeriksa aktivitas investasi suatu perusahaan (pembelian atau penjualan aktiva selain dari produknya) dan transaksi pendanaan (peminjaman dan pelunasan pinjaman investasi oleh pemilik dan distribusi ke pemilik), pembaca laporan keuangan dapat memahami

lebih baik mengapa aktiva dan kewajiban meningkat atau menurun selama periode

## **2.2 Pengelompokan Laporan Arus Kas**

Arus kas menggambarkan sumber dan penggunaan kas yang berasal dari kegiatan perusahaan itu sendiri. Penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pengelompokkan menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan tersebut untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta jumlah kas dan setara kas. Pengelompokkan ini juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut.

Pengelompokkan ini dibedakan sebagai berikut:

1. Aktivitas operasi mencakup pengaruh arus kas dari transaksi yang masuk kedalam penentuan laba bersih.
2. Aktivitas investasi mencakup pendanaan dan penerimaan hutang serta perolehan dan posisi investasi (baik hutang maupun ekuitas) serta kekayaan perusahaan dan peralatannya.
3. Aktivitas pendanaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik, mencakup:
  - a. Perolehan modal dari pemilik dan kompensasinya kepada mereka dengan mengendalikan atas dana investasi mereka.

- b. Pinjaman uang dari kreditur dan pembayaran kembali hutang yang dipinjam.

### **1. Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi adalah penghasilan utama dari pada perusahaan. Aktivitas ini merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya. Perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar. Aktivitas pada dasarnya berasal dari transaksi peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Menurut **Jadongan Sijabat**,

- 1. Akuntansi keuangan membahas penyusunan LK untuk pengguna eksternal.**
- 2. Akuntansi Keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal**
- 3. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat penyusun LK menggunakan PRINSIP ASUMSI-ASUMSI dalam penyusunan LK.”<sup>6</sup>**Aktivitas operasi merupakan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi

---

<sup>6</sup>Jadongan Sijabat, **Akuntansi Keuangan Menengah 1 berbasis PSAK**: Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2015, hal.4

perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh terutama dari aktiva penghasilan utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi pendapatan laba atau rugi bersih. Terdapat beberapa komponen arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktiva operasi yaitu :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti dan komisi
- c. Pembayaran kas kepada karyawan
- d. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa
- e. Penerimaan dan pembayaran kas kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- f. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan pembangunan.

## **2. Aktivitas investasi**

Arus kas yang bersumber dari aktivitas investasi, mencerminkan perolehan dari pelepasan aktiva jangka panjang, serta yang lain tidak termasuk setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi perlu dilakukan, sebab arus kas

tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut **John J. Wild**, mengemukakan bahwa “ **Aktivitas investasi (investing activities) mengacu pada perolehan dan pemeliharaan investasi dengan tujuan menjual produk dan menyediakan jasa, dan untuk tujuan menginvestasi kelebihan kas.**”<sup>7</sup>

Berdasarkan contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

- a. Pembayaran arus kas untuk pembelian aktiva tetap, aktiva berwujud, dan aktiva jangka panjang lainnya, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, peralatan, aktiva tetap tidak berwujud, aktiva jangka panjang lainnya.
- c. Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lainnya.
- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain saat pelunasannya.
- e. Pembayaran kas sehubungan dengan *future contract*, *formal contract*, *option contract*, dan *swap contract* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan pembangunan.

---

<sup>7</sup>John J. Wild, et al, *Financial Statement Analysis*, 8<sup>th</sup> Edition, Analisis Laporan Keuangan, Ahli Bahasa: Yanifi S. Bachtiar, dan S. Nurwahyu Harahap, Buku satu, Edisi Kedelapan: Salemba Empat, Jakarta, 2015. hal. 21

### 3. Aktivitas pendanaan

Pengungkapan terpisah terhadap arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan, sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perusahaan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Dan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan hutang perusahaan. Menurut Jusup ‘**Aktivitas pendanaan** meliputi:

- 1) Mendapatkan kas dari penerbitan surat utang(misalnya obligasi atau wesel) dan pembayaran kembali pinjaman.
- 2) Mendapatkan kas dari pemegang saham,pembelian kembali saham,dan pembayaran deviden.

Beberapa komponen arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan yaitu :

- a. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya
- b. Pelunasan pinjaman.
- c. Pembayaran kas oleh penyewa usaha (lease) untuk mengurangi saldo yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan.
- d. Apabila arus kas masuk dan arus kas keluar, maka dilaporkan arus kas bersih yang disediakan oleh aktivitas-aktivitas pendanaan. Sebaliknya apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar maka dilaporkan arus kas bersih yang digunakan oleh aktivitas-aktivitas pendanaan.

Ada beberapa hal yang diperhatikan bahwa arus kas yang diberikan dengan aktivitas pendanaan dan investasi, dikelompokkan sebagai aktivitas operasi

misalnya, pembayaran bunga pinjaman dikelompokkan kedalam aktivitas operasi. Sebaliknya, beberapa arus kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi dikelompokkan dalam aktivitas investasi dan pendanaan misalnya, kas yang diterima dari penjualan aktiva perusahaan, kantor dan peralatan dengan keuntungan, meskipun dilaporkan dalam laporan laba rugi

### **2.3 Penyusunan Laporan Arus Kas**

Salah satu analisis keuangan yang sangat penting bagi manager keuangan, disamping alat keuangan lainnya adalah laporan arus kas. Yang dimaksud dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana akan digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut akan dibelanjakan. Analisis arus kas tersebut dapat diketahui dari mana diperoleh dan untuk apa saja dana tersebut digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan dari mana diperoleh dan untuk apa kas tersebut digunakan, sering disebut sebagai laporan arus kas.

Menurut **Donald E. Kieso** "Informasi untuk membuat laporan arus kas biasanya berasal dari (1) Neraca Komparatif, (2) Laporan laba Rugi periode berjalan, (3) Data transaksi terpilih"<sup>8</sup>

Untuk menyusun laporan arus kas pada umumnya laporan informasi yang digunakan adalah :

#### **1. Neraca Komparatif**

Statement ini memberikan informasi tentang jumlah perubahan dalam aktiva, kewajiban dan modal dari awal sampai dengan akhir bulan.

---

<sup>8</sup>Donal E. Kieso, et, al, *Intermediate Accounting*, 12<sup>th</sup> Edition, Akuntansi Intermediate, Alih Bahasa: Emil Salim, Buku Satu, Edisi Keduabelas: Erlangga, Jakarta, 2016, hal. 214

## 2. Laporan Laba Rugi Periode Berjalan

Statement ini memberikan informasi tentang jumlah kas yang diperoleh dan digunakan dalam operasi selama periode tertentu.

## 3. Data Transaksi Terpilih

Data ini diperoleh dari buku besar, data tersebut digunakan sebagai informasi tambahan untuk menentukan kas yang diperoleh atas digunakan selama periode tertentu.

Laporan arus kas memperlihatkan sumber-sumber dan penggunaan kas sepanjang tahun. Arus kas masuk dan keluar kas dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan setiap jenis aktivitas diperlihatkan dalam laporan. Dalam laporan kas tersebut ditunjukkan bahwa kenaikan kas bersih diperoleh dengan menjumlahkan kas bersih dari masing-masing aktivitas (operasi, investasi, dan pendanaan) dan selanjutnya saldo kas pada akhir tahun akan diketahui dengan menambahkan kas bersih pada saldo kas awal tahun. Selanjutnya, laporan arus kas serta pos-pos yang terdapat didalamnya dapat disajikan sebagai berikut :

Arus kas dari aktivitas operasi :

Laba bersih	xxx
Penyesuaian untuk merenkosiliasi laba bersih ke kas	
Beban untuk penyusutan	xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	xxx
Keuntungan atas penjualan aktiva pabrik	xxx
Kenaikan piutang usaha bersih	xxx
Penurunan persediaan	xxx
Penurunan hutang usaha	xxx
	xxx+/-
Kas bersih dari aktivitas operasi	xxx

Arus kas dari aktivitas investasi :		
Penjualan aktiva pabrik	xxx	
Pembelian peralatan	xxx	
Pembelian tanah	xxx	
Kas bersih dari aktivitas investasi		xxx+/-
Aktivitas kas dari aktivitas pendanaan :		
Pembayaran deviden tunai	xxx	
Penerbitan saham biasa	xxx	
Penebusan obligasi	xxx	
Kas bersih dari aktivitas operasi		xxx+/-
Kenaikan penurunan kas bersih	xxx	

#### **2.4. Penyajian Laporan Arus Kas**

Dalam penyajian laporan arus kas, laporan tersebut haruslah melaporkan arus kas pada periode tertentu dan dikelompokkan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Pengelompokkan menurut aktivitas, memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta jumlah kas. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut. Informasi arus kas diperoleh dari neraca komperatif, perhitungan laba rugi periode berjalan dan data transaksi tertentu dari buku besar. Untuk penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
2. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas investasi.
3. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan.

4. Menentukan perubahan dalam kas serta membandingkan jumlahnya dengan data pada neraca komparatif.
5. Menentukan saldo kas akhir serta membandingkan jumlahnya dengan data yang ada pada neraca.

Arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi memperlihatkan jumlah bersih dari kas yang diterima atau dikeluarkan selama periode tertentu untuk pos-pos yang biasanya muncul dalam laporan laba rugi. Arus ini dapat dihitung dengan memakai metode langsung dan metode tidak langsung. Kedua metode tersebut hanya berlainan dalam hal pelaporan aktivitas-aktivitas operasi dan penyajian aktivitas-aktivitas pendanaan dan investasi tidaklah diantara kedua metode tadi.

Menurut **Bantu Tampubolon**, untuk menyajikan laporan arus kas kegiatan operasional dapat digunakan dua metode yaitu : (1) Metode Langsung, (2) Metode tidak Langsung

#### 1. Metode Langsung

Metode langsung memperlihatkan secara langsung semua jenis penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas meliputi penagihan dari pelanggan, penerimaan bunga dan deviden, serta penerimaan lain-lain (jika ada), sedangkan pengeluaran kas meliputi pembayaran gaji karyawan, pembayaran pajak, dan pembayaran lainnya. Kenaikan piutang dikurangkan dengan pendapatan penjualan jasa karena penjualan telah lebih besar diakui dalam laporan laba rugi dari pada uang tunai yang sungguh-

sungguh diterima. Jumlah kenaikan peralatan ditambahkan kedalam pendapatan dari penjualan jasa ,karena tuna yang dibeli untuk mendapatkan peralatan lebih besar dari pada yang dibebankan dalam harga pokok penjualan.

Dalam metode langsung arus kas juga melaporkan arus kas bersih dari investasi operasi sebagai golongan utama dari penerimaan kas operasi(misalnya kas yang diterima dari klien dan kas yang diterima dari bunga dan deviden) dan pengeluaran kas (misalnya: kas yang dibayarkan kepada pegawai untu jasa, kepada kreditur untuk bunga dan instansi pemerintah untuk pajak).

Keunggulan utama metode ini adalah bahwa ini memusatkan perbedaan anatra laba bersih dan aliran kas bersih dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh

- a. Perubahan persediaan dan oiutang usaha serta hutang usaha selama periode berjalan.
- b. Pos bukan kas, seperti penyusutan,penyisihan,pajak yang ditangguhkan,serta keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi,laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan hak minoritas dalam rugi konsolidasi/perbandingan

Arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat dilaporkan (tidak langsung) dengan menyajikan pendapat dengan beban yang diungkapkan dalam laporan laba rugi serta perubahan dalam piutang usaha dan hutang usaha selama periode

tertentu. Sedangkan dengan cara pelaporan arus kas bentuk investasi dan pendanaan pada kedua metode baik langsung maupun tidak langsung adalah sama. Jadi yang berbeda adalah metode pelaporan arus kas untuk kegiatan operasi perusahaan.

Lembaga keuangan mempunyai keinginan yang kuat terhadap metode tidak langsung karena menurut anggapan mereka metode ini lebih informatif. Meskipun lembaga keuangan yang menghendaki agar perusahaan menyusun laporan arus kas perusahaannya dengan metode tidak langsung ini mampu menggambarkan arus kas bersih dari kegiatan operasi juga pendekatan ini dapat lebih menarik perhatian dengan penyesuaian yang kompleks.

## 2. Metode tidak langsung

Dalam metode ini penyajian laporan arus kas dihitung dengan memberikan informasi keuangan dalam penentuan laba/rugi yang menggunakan metode akrual basis, dimana metode ini merupakan petunjuk yang salah dalam penilaian atas arus kas dari operasi, jika perusahaan terus memakai metode tidak langsung, maka harus ada pengungkapan yang terpisah mengenai perubahan-perubahan dalam perkiraan piutang, biaya dibayar dimuka dan perkiraan aktiva lancar lainnya. Perkiraan hutang usaha, gaji, sewa dan perkiraan hutang lancar lainnya untuk menentukan jumlah bersih perubahan kas dari kegiatan operasi dalam waktu hendak menyesuaikan pendapat bersih dengan pengeluaran dan penerimaan bersih dari kegiatan operasi

## **2.5. Analisis Laporan Arus Kas**

Analisis laporan arus kas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisa laporan keuangan yang baik didukung oleh hasil analisa laporan arus kas yang baik juga. Sehingga analisa laporan arus kas merupakan salah satu perangkat analisa khusus yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan.

Analisis laporan arus kas dibuat berdasarkan data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat di deteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Untuk membantu analisis terhadap arus kas di gunakan ratio-ratio yang akan dapat membantu penilaian terhadap arus kas. Analisis rasio laporan arus kas terdiri dari :

1. Analisis Tren terhadap laporan arus kas pada Perusahaan bertujuan untuk mengetahui atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang baik kecenderungan naik,turun maupun tetap. Teknik ini biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk lebih dari dua periode. Analisis tren ini menjadi berguna karena dua alasan,yaitu mengungkapkan perubahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu dan memberikan informasi tentang arah kemana perusahaan akan bergerak. Dalam hal ini penulis melakukan analisis tren terhadap laporan arus kas.

## 2. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

Rasio arus kas dikatakan standar baik >1.dengan ini dapat disimpulkan

Rumus Rasio Arus Kas Operasi ialah:

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keempat: Bumi

Aksara, Jakarta, 2011, Hal.6)

## 3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Rasio ini digunakan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

## 4. Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi yang digunakan untuk membayar hutang.

$$\text{Rasio TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

## 5. Rasio penerimaan laba

Rasio penerimaan laba bertujuan untuk menilai kualitas laba yang di hasilkan oleh perusahaan. Bila dibandingkan dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Kas dari Kegiatan Operasi}}$$

(Jumingan, **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan keempat: Bumi Aksara, Jakarta, 2011, Hal.6)

## 6. Rasio Efisiensi

rasio ini adalah untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan arus kas sehubungan dengan kegiatannya dalam setahun dan membandingkannya dengan perusahaan lain. Rasio ini terdiri dari:

### 1. Arus kas terhadap penjualan

Melalui rasio ini dilihat bahwa adanya penurunan dan kenaikan presentase pada tingkat penjualan terhadap arus kas dari kegiatan operasi

$$\text{Arus kas terhadap penjualan} = \frac{\text{Kas dari kegiatan operasi}}{\text{Penjualan}}$$

(Jumingan, **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan keempat: Bumi Aksara, Jakarta, 2011, Hal.6)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, desain yang akan digunakan adalah penelitian dengan studi kasus, yaitu suatu penelitian dengan pendekatan spesifik untuk meneliti masalah masalah secara lebih mendalam dengan mengungkapkan fakta dan mencari keterangan-keterangan dari data

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu yang dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar

#### **3.2 Data Penelitian**

**Data Primer Menurut "Sumadi Suryabrata yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas petugasnya) dari sumber pertamanya.**

9

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk dokumentasi , seperti Laporan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi,dan aktivitas pendanaan,Laporan Laba Rugi,Laporan Neraca tahun 2014-1016.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data,siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan, jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

Metode pengumpulan data atau cara pengumpulan data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Interview dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung bagian keuangan atau akuntansi perusahaan dalam penyediaan informasi pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari teori yang ada tentang masalah arus kas misalnya meminta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mendukung penulisan skripsi seperti sejarah singkat,struktur organisasi,dan data-data lainnya.

### 3.4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis laporan arus kas yang diperlukan data dari laporan neraca, dan laporan laba rugi karena data tersebut berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas . Setelah data yang mendukung sehingga masalah akan diperoleh, maka data tersebut perlu dianalisis untuk membutuhkan kebenaran tersebut mengadakan penelitian yang dirumuskan di atas , maka metode analisis yang digunakan untuk semua :

1. Metode Analisis Deskriptif, yaitu metode yang memutuskan pemecahan masalah yang dihadapi dengan mengumpulkan, menginterpretasikan, serta menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat mengerti dan memberikan informasi.
2. Metode Analisis Rasio dibuat berdasarkan data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan .dalam bentuk aktivitas operasi, investasi dan pendanaan . Rasio yang digunakan yaitu :
  - Rasio Analisis Tren
  - Rasio Kecukupan
  - Rasio Penerimaan Laba
  - Rasio Efisiensi

